JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 3, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2026 The Author(s)

Penerapan Aplikasi Kasir Pintar Sebagai Upaya Transformasi Digital UMKM di Desa Mojopurno Kabupaten Magetan

Farida Styaningrum[1], Nur Wahyuning Sulistyowati[2], Claratu Wangi[3]
[1,2,3]Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Farida Styaningrum
faridastyaningrum@unipma.ac.id

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital UMKM di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan melalui penerapan aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem pencatatan transaksi berbasis teknologi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra UMKM mencakup pembukuan manual yang kurang akurat, keterbatasan kemampuan dalam mengelola transaksi harian, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung operasi usaha. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, tim PkM Universitas PGRI Madiun melakukan serangkaian kegiatan berupa survei kebutuhan, sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar, pendampingan implementasi, serta evaluasi kinerja setelah penggunaan aplikasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *participatory training* melalui praktik langsung dan pendampingan intensif kepada peserta pelatihan. Data berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta pre-test dan post-test, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM mampu meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan, mempercepat proses transaksi, dan menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan aplikasi Kasir Pintar juga mendorong peningkatan literasi digital pelaku UMKM sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Secara keseluruhan, progam ini memberikan manfaat terhadap efisiensi operasional UMKM di Desa Mojopurno dan menjadi langkah awal dalam mewujudkan transformasi digital yang berkelanjutan bagi sektor UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, UMKM, Aplikasi Kasir Pintar, Pencatatan Keuangan*

Pendahuluan

Di era digitalisasi ekonomi, kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi menentukan daya saing dan keberlanjutan usahanya. Namun, pada kenyataannya, sebagian besar UMKM di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala dalam proses digitalisasi, terutama dalam hal literasi teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, serta minimnya pengetahuan tentang aplikasi pendukung manajemen usaha.

Desa Mojopurno, yang terletak di Kabupaten Magetan, merupakan salah satu wilayah dengan potensi ekonomi lokal yang cukup tinggi, terutama di sektor perdagangan, kuliner, dan produk rumah tangga. Hasil observasi awal dan wawancara dengan pelaku UMKM di desa tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sistem ini sering tidak lengkap, tidak konsisten, dan rentan hilang sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam mengontrol arus kas dan memperoleh gambaran keuangan yang akurat. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan

Copyright © 2026 The Author(s)

seperti kesulitan dalam memantau arus kas, ketidaktepatan dalam perhitungan laba rugi, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan stok barang.

Penggunaan aplikasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang sebelumnya minim pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi yang akurat dan terstruktur (Caroline & Murtiningsih, 2024; Yahyasari & As'ari, 2024). Implementasi aplikasi keuangan digital tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga memperkuat kemampuan manajemen keuangan pelaku UMKM, sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penggunaan aplikasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang sebelumnya minim pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan transaksi yang akurat dan terstruktur (Caroline & Murtiningsih, 2024; Yahyasari & As'ari, 2024). Implementasi aplikasi keuangan digital tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga memperkuat kemampuan manajemen keuangan pelaku UMKM, sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, penerapan aplikasi kasir pintar menjadi solusi strategis dalam mendorong transformasi digital UMKM. Aplikasi kasir pintar memiliki fungsi utama dalam membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, mengelola stok barang, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Melalui penerapan aplikasi ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data keuangan, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan literasi digital dan kapasitas manajerial bagi pelaku UMKM di Desa Mojopurno. Pendampingan akan difokuskan pada pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar dan simulasi pencatatan transaksi digital. Penggunaan aplikasi kasir digital berbasis Android mampu mendukung pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM secara lebih tepat dan efisien (Candy & Shelvi, 2024; Dewi dkk., 2021; Jaza' dkk., 2024; Saragih dkk., 2025).

Transformasi digital yang diperkenalkan dalam program pengabdian membuat UMKM lebih adaptif dan mulai memahami pentingnya inovasi untuk keberlangsungan usaha. Pelaku UMKM tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya pengembangan bisnis jangka panjang (Z. Aurellia dkk., 2025). Dengan demikian, penerapan aplikasi kasir pintar tidak hanya sekadar memperkenalkan inovasi teknologi, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam mewujudkan transformasi digital yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi bisnis, dan memperkuat daya saing UMKM lokal di tengah perkembangan ekonomi berbasis digital.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masayarakat ini adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital melalui penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Kegiatan pengabdian masayarakat dilaksanakan selama 1 bulan, dengan pembagian waktu yang disesuaikan pada setiap tahapan kegiatan, dimulai pada tanggal 4 Januari 2025 – 30 Januari 2025. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta UMKM dari berbagai jenis Usaha di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan. Peserta dari kegiatan ini sebanyak 24 orang peserta UMKM. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *participatory training*

melalui praktik langsung dan pendampingan intensif kepada peserta pelatihan. Data yang dihasilkan berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tingkat pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi kasir pintar yang diperoleh melalui pre-test dan post-test. Analisis data secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi kasir pintar dalam mendukung transformasi digital UMKM di Desa Mojopurno Kabupaten Magetan.

Pelaksanaan kegiatan ini melalui berbagai tahap, dimulai dari pertama tahap persiapan. Kedua tahap pelaksanaan kegiatan inti dengan pemberian pre-test tentang materi yang diberikan, ceramah atau memberikan pemahaman pentingnya digitalisasi dan penerapan aplikasi Kasir Pintar menggunakan powerpoint, pelatihan penggunaan aplikasi serta pendampingan lapangan. Ketiga tahap evaluasi dengan memberikan post-test dalam mengukur seberapa dalam pemahaman peserta terhadap materi dan pelatihan yang telah dipaparkan, terakhir tahap keberlanjutan yaitu pendampingan intensif kepada peserta pelatihan

Hasil dan Pembahasan

Hasil PkM dengan tema "Penerapan Aplikasi Kasir Pintar sebagai Upaya Transformasi Digital UMKM di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan" diikuti oleh 24 orang peserta yang berasal dari berbagai jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan. Peserta tersebut merupakan pemilik usaha, pengelola toko, maupun anggota keluarga yang terlibat langsung dalam operasional usaha sehari-hari. Para peserta bergerak di berbagai sektor usaha, seperti warung sembako, kuliner, kerajinan, produk olahan makanan, penjualan tanaman hias, kedai minuman, dan beberapa usaha jasa. Sebagian besar peserta sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Mereka masih mengandalkan pencatatan manual di buku tulis atau nota sederhana, sehingga sering mengalami kendala seperti kehilangan catatan, salah hitung, dan kesulitan melakukan evaluasi penjualan. Oleh karena itu, antusiasme peserta sangat tinggi ketika diperkenalkan dengan aplikasi Kasir Pintar sebagai solusi yang lebih modern dan efisien. Selama pelaksanaan, peserta terlibat aktif dalam sesi tanya jawab, praktik memasukkan data produk, mencatat transaksi simulasi, mengelola stok, hingga membaca laporan penjualan harian di aplikasi

Dari hasil pre-test awal, dapat diketahui bahwa tingkat literasi digital peserta berada pada kategori rendah hingga sedang, ditunjukkan dengan minimnya pemahaman mengenai fitur aplikasi Kasir Pintar. Namun, setelah menerima pelatihan intensif, pendampingan praktik, serta simulasi penggunaan aplikasi, para peserta menunjukkan peningkatan signifikan pada tahap post-test. Aspek yang dinilai antara lain pemahaman digital, kemampuan menggunakan aplikasi, pencatatan transaksi, pengelolaan stok, evaluasi laporan keuangan. Rata-rata nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-test

Jumlah	Jenis Test	Rata-rata
24 Peserta	Pre-test	52
	Post-test	82
	Kenaikan rata-rata	58%

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai pre-test dan post-test pada 24 peserta UMKM, diperoleh kenaikan sebesar 58%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan

Copyright © 2026 The Author(s)

penerapan aplikasi Kasir Pintar. Peningkatan 58% menjadi indikator bahwa peserta berhasil beradaptasi dengan teknologi baru, mengalami perubahan praktik dari manual ke digital, mampu memanfaatkan aplikasi untuk pengelolaan penjualan, dan mulai memahami pentingnya data usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, keterlibatan 24 peserta ini menjadi bukti bahwa pelaku UMKM di Desa Mojopurno memiliki komitmen kuat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Antusiasme peserta juga menunjukkan kesiapan komunitas UMKM lokal dalam memasuki era transformasi digital melalui penggunaan aplikasi keuangan yang mudah, cepat, dan akurat.



A B

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Aplikasi Kasir Pintar pada Peserta UMKM

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengelolaan usaha peserta. Pelatihan yang diikuti oleh 24 pelaku UMKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, ditunjukkan dari kenaikan rata-rata nilai pre-test dan post-test sebesar 58%. Melalui kegiatan ini, peserta mampu memanfaatkan aplikasi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan penjualan secara digital sehingga membantu pelaku usaha beralih dari pencatatan manual ke system yang lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha berbasis teknologi serta berkontribusi secara teoritis dalam menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Kasir Digital dapat mendukung proses transformasi digital UMKM. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan serta perluasan progam pelatihan kepada lebih banyak pelaku UMKM guna mendukung keberlanjutan digitalisasi usaha di masyarakat dan memperluas di wilayah sekitar.

Ucapan Terimakasih

Terimakaih kepada peserta UMKM di Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan dan Rekan-rekan perangkat desa terkait yang telah meluangkan waktunya dan bekerjasama untuk membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Referensi

Candy, C., & Shelvi, S. (2024). Digitalisasi Sistem Kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiaw Liang. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4), 113–119.

Caroline, R. T. M., & Murtiningsih, D. (2024). Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *7*(3), 1387–1400.

Dewi, P. K., Safitry, S. E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh). *Jurnal Abdimas Sangkabira*, *1*(2), 98–109.

Jaza', M. M., Khoiruddin, M. I., Pinasty, R. N., Barira, I. N., & Adhitya, T. (2024). Integrasi Kasir Pintar Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 537–542.

Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, S., & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak (JUPEMBA)*, *1*(1), 22–28.

Yahyasari, S. D., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Dengan Aplikasi BukuWarung Bagi Para UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *5*(2), 2801–2807.

Z. Aurellia, S., Bhakti, F. K., Selvina, P. M., Budi, H. N. S., & Nadofa, N. (2025). Strategi Transformasi Digital UMKM Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kapasan, Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 3815–3821.